

# Sosialisasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Petani Milenial Gen Z di Kebumen

Wilson Candra Teguh Pratama<sup>1\*</sup>, Soraya Dina Amalia<sup>2</sup>, Ari Purwanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Gombong

\*Corresponding author

E-mail: [1\\*wilsonctp24@gmail.com](mailto:1*wilsonctp24@gmail.com)

## Article History:

Received: Agustus, 2023

Revised: Agustus, 2023

Accepted: Agustus, 2023

**Abstract:** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di dinas pertanian dan pangan Kabupaten Kebumen tanggal 22 Mei 2023 pukul 09.00 sampai dengan selesai yang diikuti 50 peserta. Dengan perkembangan teknologi yang pesat dan karakteristik khas dari generasi Z, mungkin mereka lebih rentan terhadap pengaruh konsumerisme. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan. Edukasi diberikan kepada petani milenial Gen Z, dengan tujuan agar Generasi Z memiliki pemahaman tentang literasi perencanaan keuangan dan investasi, sehingga mereka dapat merencanakan keuangan dan melakukan investasi secara cerdas untuk mencapai kemandirian finansial. Dalam program edukasi ini, mereka akan mendapatkan pengetahuan tambahan tentang literasi keuangan, yang akan membantu mereka dalam perencanaan keuangan yang lebih efektif.

## Keywords:

Generasi Z, Literasi keuangan, Perencanaan keuangan

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan investasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi berbagai lapisan masyarakat dan berbagai generasi. Sudah sejak dini, penting bagi anak-anak untuk diberikan pengajaran tentang perencanaan keuangan agar mereka tidak terjerumus ke dalam gaya hidup konsumtif (Muyassarrah 2019). Terlebih lagi, dalam era di mana kehidupan mewah seringkali ditampilkan di media sosial, anak-anak terpengaruh untuk terlihat kaya. Tingkat literasi keuangan seseorang seringkali dipengaruhi oleh karakteristik individu tersebut (Pratama & Fatkhurrokhman, 2022). Wanita, kelompok minoritas, dan orang dengan pendapatan rendah cenderung memiliki

tingkat literasi keuangan yang lebih rendah (Ningtyas, 2019). Mereka seringkali membeli barang-barang mahal seperti gadget terbaru dan tas bermerk demi menunjukkan status sosial mereka, terutama dalam budaya yang mementingkan kesenangan.

Namun, keadaan ini menimbulkan kekhawatiran karena banyak generasi muda yang telah memulai bekerja menggunakan pendapatan mereka untuk memenuhi dorongan konsumtif mereka, bahkan sekalipun mereka harus menggunakan kartu kredit agar terlihat berkelas. Selain itu, anak-anak sering kali mendorong orang tua mereka untuk membeli barang yang serupa dengan yang mereka lihat di platform media sosial. Oleh karena itu, penting sekali untuk memberikan pendidikan tentang literasi keuangan dan investasi kepada generasi Z. Generasi Z adalah kelompok individu yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010 (Alimuddin & Poddala, 2023). Mereka memiliki ciri-ciri unik, termasuk kemahiran dalam penggunaan teknologi, partisipasi aktif di media sosial, ekspresi diri yang kuat, toleransi, serta kemampuan untuk multitasking (Pratama, 2018).

Dengan perkembangan teknologi yang pesat dan karakteristik khas dari generasi Z, mungkin mereka lebih rentan terhadap pengaruh konsumerisme. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan (Barokah & Pratama, 2023). Hasil dari sebuah survei yang melibatkan 168 individu dari generasi milenial menunjukkan bahwa sekitar 61,76% dari mereka telah memilih untuk mengelola keuangan mereka dengan berinvestasi. Dari jumlah tersebut, sekitar 80,88% memilih untuk berinvestasi di pasar saham, 16,18% berinvestasi di reksa dana, 1,47% berinvestasi di obligasi, dan 1,47% berinvestasi di produk investasi lainnya (Maharani et al., 2022).

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan informasi yang tersedia dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Wendy, 2021). Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan tentang keuangan yang dapat dibaca, dianalisis, dan diaplikasikan dalam pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, literasi keuangan juga mencakup konsistensi dalam pemahaman konsep dasar pengelolaan uang dan aset, serta penggunaan pengetahuan dan pemahaman ini untuk merencanakan dan mengimplementasikan keputusan keuangan (Wahyuni, 2022). Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keuangan memungkinkan individu untuk memahami dan terlibat dalam isu-isu nasional terkait keuangan, seperti biaya perawatan kesehatan, pajak, investasi, dan akses ke sistem

keuangan. Kekurangan literasi keuangan dapat mengakibatkan akses yang rendah ke lembaga keuangan dan menghambat kemakmuran finansial. Selain itu, kekurangan literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat, yang pada gilirannya dapat berdampak pada perekonomian secara keseluruhan, karena konsumsi rumah tangga memiliki peran penting dalam perekonomian. Oleh karena itu, literasi keuangan membantu individu menghindari berbagai masalah keuangan yang mungkin terjadi akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan mereka (Tannady et al., 2022).

Saat ini, penting sekali untuk memberikan edukasi keuangan kepada Generasi Z agar mereka dapat menghindari perilaku konsumtif. Karena usia mereka yang masih muda, seringkali sulit bagi mereka untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan, dan mereka cenderung hidup sesuai dengan prinsip "hidup sekali." Sebagai akibatnya, mereka sering menghabiskan waktu dan uang mereka untuk kesenangan dan kenikmatan (Anwar & Leon, 2022). Oleh karena itu, dengan memberikan pendidikan tentang perencanaan keuangan, diharapkan Generasi Z dapat mengelola uang mereka dengan bijak. Mereka akan dapat mengalokasikan uang untuk kebutuhan mereka dan menabung untuk masa depan finansial mereka. Selain itu, pemahaman tentang perencanaan keuangan juga akan membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang cerdas. Masalah utama di sini adalah bahwa Generasi Z seringkali belum memiliki kesadaran dan pemahaman yang cukup tentang perencanaan keuangan, kesejahteraan di masa depan, dan persiapan keuangan untuk masa pensiun (Utami et al., 2022). Banyak generasi muda bahkan tidak memiliki pemahaman dasar tentang literasi keuangan, dengan kurang dari sepertiga dari mereka memahaminya.

Pengukuran literasi keuangan terdiri dari tiga aspek utama: 1) Pengetahuan mengenai keuangan pribadi, seperti pemahaman tentang likuiditas aset, manfaat pengetahuan tentang keuangan pribadi, pemahaman tentang aset bersih, pendapatan dan pengeluaran, serta perencanaan keuangan pribadi. 2) Tabungan dan pinjaman, termasuk karakteristik deposito, pemahaman tentang bunga kartu kredit, bunga majemuk, manfaat menabung, dan jenis-jenis pinjaman. 3) Asuransi, yang melibatkan pemahaman umum tentang asuransi, premi asuransi, kelompok risiko, dan jenis asuransi (Sartika et al., 2021). Literasi keuangan saat ini telah menjadi fokus utama bagi para pendidik, komunitas, pelaku bisnis, konsumen, lembaga pemerintah, serta pembuat kebijakan. Ini mencakup pemahaman tentang produk keuangan, konsep

keuangan, penguasaan keterampilan pengambilan keputusan keuangan yang efektif, dan perencanaan keuangan secara keseluruhan (Nursjanti et al., 2023). Literasi keuangan dapat dianggap sebagai investasi dalam kapabilitas manusia, membantu dalam pengambilan keputusan terkait pensiun, tabungan, hipotek, dan aspek keuangan lainnya. Karena perubahan situasi, evolusi kebutuhan individu, dan sifat dinamis produk keuangan, penting untuk menjaga pembaruan berkelanjutan dalam literasi keuangan di semua tahap kehidupan (Sumardi & Habibi, 2022).

Edukasi diberikan kepada petani milenial Gen Z, dengan tujuan agar Generasi Z memiliki pemahaman tentang literasi perencanaan keuangan dan investasi, sehingga mereka dapat merencanakan keuangan dan melakukan investasi secara cerdas untuk mencapai kemandirian finansial. Dalam program edukasi ini, mereka akan mendapatkan pengetahuan tambahan tentang literasi keuangan, yang akan membantu mereka dalam perencanaan keuangan yang lebih efektif. Mereka akan mampu memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami manfaat dan risiko dengan benar, mengetahui hak dan kewajiban mereka, serta memiliki keyakinan bahwa produk dan layanan keuangan yang mereka pilih akan meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, mereka akan terhindar dari berinvestasi dalam instrumen keuangan yang tidak jelas.

## METODE

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada sekitar 50 petani Generasi Z di Kebumen pada tanggal 22 Mei 2023. Materi disampaikan melalui presentasi dan sesi tanya jawab. Fokus materi adalah mengenai signifikansi perencanaan keuangan dan investasi dalam mencapai kebebasan finansial di masa depan. Harapannya, kegiatan PKM ini dapat membantu petani Generasi Z untuk lebih memahami pentingnya literasi perencanaan keuangan serta mampu membuat keputusan investasi yang cerdas. Dengan demikian, diharapkan pemahaman ini akan membentuk karakter dan kepribadian petani Generasi Z menuju arah yang lebih positif.



**Gambar 1.** Diagram Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## HASIL

PKM ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan kesadaran kepada Generasi Z tentang pentingnya pemahaman mengenai perencanaan keuangan dan investasi. Hal ini dilakukan untuk mencegah Generasi Z melakukan kesalahan dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi yang kurang tepat. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa tahap, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum acara dimulai, tim PKM telah melakukan berbagai persiapan, termasuk mengurus izin pelaksanaan kegiatan, merancang materi, menyusun modul dan souvenir, serta menyiapkan aspek teknis yang diperlukan saat acara berlangsung. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara tatap muka di kantor dinas pertanian dan pangan Kabupaten Kebumen. Di bawah ini, akan dibahas mengenai materi yang disampaikan selama acara tersebut:

- a. Menjelaskan konsep dan keuntungan dari literasi keuangan, yang merujuk pada pemahaman tentang aspek ekonomi dan bagaimana pengetahuan tersebut digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait manajemen keuangan.
- b. Memberikan saran dan panduan kepada peserta tentang cara bijak mengatur keuangan pribadi, seperti membedakan antara keinginan dan kebutuhan, guna mengurangi pengeluaran. Harapannya, peserta akan mengutamakan pengelolaan keuangan untuk kebutuhan dasar daripada keinginan. Selain itu, disarankan agar peserta menyalurkan tabungannya ke beragam instrumen investasi untuk mengurangi risiko finansial.
- c. Memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai berbagai jenis instrumen investasi dan risikonya. Tujuannya adalah agar peserta memiliki pemahaman yang memadai untuk dapat mengambil keputusan investasi yang cerdas, yang dapat menghasilkan keuntungan bagi mereka.
- d. Memberi peserta pembelajaran tentang berbagai aplikasi investasi saat ini yang dapat digunakan bahkan dengan modal yang terbatas dan risiko yang rendah. Tujuannya adalah untuk memotivasi peserta agar merasa tertarik untuk mulai berinvestasi langsung melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia.



**Gambar 2.** Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Petani Milenial Gen Z

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat mendapat tanggapan positif, dengan semua pihak yang terlibat, termasuk pemimpin dan peserta, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap edukasi perencanaan keuangan dan investasi.

## **KESIMPULAN**

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memanfaatkan informasi dalam proses pengambilan keputusan finansial. Saat ini, penting untuk mengajarkan literasi keuangan kepada Generasi Z agar mereka dapat menghindari perilaku konsumtif. Meskipun mereka masih muda, mereka sering kesulitan membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Literasi keuangan dapat diukur dalam empat aspek, yaitu pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, pengelolaan tabungan dan pinjaman, serta pemahaman tentang asuransi. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik dan memilih produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari partisipasi instansi perguruan tinggi dan Instansi yang terkait, di antaranya:

1. Ucapan terima kasih kepada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen
2. Ucapan terima kasih kepada Civitas Universitas Muhammadiyah

Gombang

3. Ucapan terima kasih kepada Kelompok Tani Milenial Kabupaten Kebumen

## DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. R. F., & Leon, F. M. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Generasi Z Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 8(2), 145–162. <https://doi.org/10.24967/jmb.v8i2.1788>
- Alimuddin, M., & Poddala, P. (2023). Prospek Digital Marketing Untuk Generasi Muda Dalam Berwirausaha. *Journal of Career Development*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.37531/jcd.v1i1.29>
- Barokah, S., & Pratama, W. C. T. (2023, January). Literatur Revier: The Influence of Human Capital on Financial Performance. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 135-141). <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2213#>
- Maharani, Y., Salsabilla, S., Putra, A. F., Ayuntari, C. G., & Marfuah, M. (2022). Literasi Investasi Berbasis Aplikasi Smartphone Bagi Generasi Z. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.20885/rla.vol2.iss1.art4>
- Muyassarrah, M. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap Budget Keuangan Keluarga Muslim. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.101>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67.
- Pratama, W. C. T. (2020). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Islami, Etos Kerja Islami, Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Islami Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Karyawan Bank Syariah Di Purwokerto) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Pratama, W. C. T., & Fatkhurrohman, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 24(4), 94-104. DOI: <https://doi.org/10.32424/jeba.v24i4.3498>
- Sartika, D., Widyastuti, A., & Citra Sondari, M. (2021). Literasi Keuangan Bagi

- Generasi Millennial Di Era Pandemi Covid-19. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(2), 535–542. <https://doi.org/10.52250/p3m.v5i2.357>
- Sumardi, S., & Habibi, P. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Gen Z di SMK. *El- Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2253>
- Tannady, H., Damanik, D., Sy, A., Wiarta, I., & Widia, T. (2022). Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Kewarganegaraan*, 6(3), 4808–4825
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 142–150. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.1104>
- Wahyuni, U. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <https://repository.unja.ac.id/37439/>
- Wendy, W. (2021). Efek interaksi literasi keuangan dalam keputusan investasi: pengujian bias-bias psikologi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 36-54. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jebik.v10i1.43403>